

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang telah didapatkan dari pengujian alat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat 3 tingkat persentase gas, pertama kadar persentase yang terukur antara 0-30% dengan kondisi “Normal”. Kemudian kadar persentase yang terukur antara 31-60% dengan kondisi “Waspada”. Terakhir kadar persentase yang terukur antara 61-100% dengan kondisi “Bahaya” disertai dengan Buzzer yang menyala.
2. Sensor TGS 2600 dipengaruhi oleh jarak, semakin dekat dengan objek yang diukur maka pembacaan sensor semakin akurat.
3. Dari hasil pengujian sensor gas (TGS 2600) pada gas pembuangan kendaraan bermotor, pembacaan sensor pada motor vespa sampai pada tingkat “Bahaya” dengan persentase 77% dibandingkan motor mio dengan persentase 53% dan motor revo dengan persentase 35% yang hanya sampai pada tingkat “Waspada”. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat polusi motor vespa jauh lebih berbahaya dibandingkan dengan motor mio dan revo.
4. Dari hasil pengujian sensor suhu (DHT 22), suhu didalam ruangan tidak sama dengan diluar ruangan.
5. Hasil pembacaan oleh sensor suhu cukup akurat dengan selisih error antara 1-3° C.

5.2 Saran

1. Monitoring alat masih dilakukan secara langsung, untuk pengembangan monitoring bisa dilakukan menggunakan IoT (*Internet of Things*) melalui Android.
2. Sensor gas hanya mendeteksi gas karbon monoksida (CO) sebagai objek yang diuji, bisa ditambahkan objek gas yang lain seperti karbon dioksida (CO₂), hidrogen dan lain-lain.
3. Sensor suhu pada alat hanya menampilkan suhu saja, bisa ditambahkan dengan tingkat kelembapan.
4. Pengujian masih dipengaruhi oleh jarak sumber listrik ke kabel power pada alat, untuk pengembangan bisa diganti dengan tanpa kabel (*Wireless*) untuk memudahkan pengambilan data.